

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan yang telah dilakukan pada campuran *Asphalt Concrete-Wearing Course* (AC-WC) dengan bahan tambah getah karet (lateks) dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan Kadar Aspal Optimum (KAO) pada campuran dengan kadar getah karet (lateks) 0%, 2%, 4% dan 6% berurut antara lain 6%, 5,5%, 5,5% dan 5,25%. Hal ini dapat diartikan bahwa penambahan getah karet (lateks) pada campuran *Asphalt Concrete-Wearing Course* (AC-WC) dapat mengurangi penggunaan jumlah aspal.
2. Getah karet (lateks) yang digunakan sebagai bahan tambah pada campuran *Asphalt Concrete-Wearing Course* (AC-WC) memberikan pengaruh terhadap karakteristik *Marshall* pada kadar aspal optimum dengan kadar getah karet (lateks) 0%, 2%, 4% dan 6% yaitu pengujian yang memenuhi spesifikasi Bina Marga 2018 diantaranya untuk nilai VMA minimum 15%, nilai stabilitas minimum 900 kg, nilai *flow* dari 2 sampai dengan 4 dan nilai *Marshall Quotient* minimum 250 kg/mm sedangkan untuk nilai VIM hanya memenuhi pada kadar getah karet (lateks) 0% diantara 3% sampai dengan 5%.

#### **5.2. Saran**

Beberapa saran yang dapat disampaikan untuk lebih menyempurnakan penelitian ini antara lain :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan aspal yang digunakan dengan tingkat kekentalan yang lebih tinggi dari aspal pen 60/70.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah benda uji dengan *range* kadar aspal yang tidak terlalu jauh dari yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan bahan tambah/modifikasi bahan aditif/kimia untuk meningkatkan kinerja dan karakteristik aspal.